BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitumemilikipengetahuan,ketrampilan dan sifat-sifat yang baik.

Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkanpotensidirinyauntukmemilikikekuatanspritual, keagamaan,pengendalian dirinya, kepribadian,kecerdasan,akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat,bangsa dan negara. Dalam hal ini pendidikan yang terjadi disekolah diyakini melibatkan pemerintah, guru, masyarakat dan anak didik.Sekolah Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan salah satu pelaksanaan proses pendidikan dan sarana pengembangan sumber daya manusia dalam menghasilkan insan-insan pembangunan yang trampil dan berkualitas.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan,seluruh elemen di Indonesia harus memperhatikan kualitas pendidikan dan mencoba untuk mewujudkan tujuan pendidikan dengan maksimal sesuai dengan tujuan dan sistem pendidikan Nasional N0.20 tahun 2003, yaitu:

> Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ,bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,berakhlak mulia , sehat berilmu , cakap ,

kreatif , mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. dapat dipahami bahwa secara formal Pendidikan dinegara diIndonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang edial dalam rangka untuk mewujudkan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat.[1]

Dari tujuan Pendidikan Nasional tersebut jelas bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan berkarakter, serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan baik agar dapat berkompotensi dengan orang lain diseluruh dunia sehingga kualitas pendidikan pun akan dapat meningkat.

Karena itu belajar mengajar haruslah berjalan dengan efektif agar hasilnya dapat maksimal , dan guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman agar para siswa dapat menikmati proses pembelajaran dan termotivasi untuk belajar dengan baik dalam hal ini mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan.

Dalam pendidikan proses belajar mengajar merupakan hal yang paling utama. Iniberarti tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik jika proses pembelajarannya berjalan dengan baik, dan hal tersebut tidak bisa dipisahkan dari banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal salah satunya adalah faktor psikilogi siswa, dalam hal ini motivasi belajar mereka.

Motivasi itu sendiri dipengaruhi oleh fungsi psikologis siswa yang bersangkutan. Imam bermawi menjelaskan bahwa“ jiwa menjadi penggerak

[1]UU.Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003

tingkah laku seseorang yang berwujud motivasi untuk mengerjakan perbuatan tertentu, " karena itu motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar . [2]

Motivasi tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar siswa , mereka tidak akan dapat belajar dengan baik jika hal tersebut tidak berhubungan dengan kebutuhan mereka , maksudnya apakah mereka menempatkan belajar itu sebagai kebutuhan atau tidak dalam diri mereka.

Jadi jelas motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran semagat tidak mungkin siswa akan belajar dengan baik jika mereka tidak memiliki motivasi yang baik pula, tapi untuk memotivasi siswa diperlukan metode dan strategi dari guru yang bersangkutan.

Dalam belajar mengajar terdapat metode dan strategi yang bisa digunakan oleh para guru agar siswa mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan tidak membosankan . Dan diharapkan dengan menggunakan metode yang benar, para siswa akan memiliki motivasi yang besar untuk belajar.

Selama ini banyak sekali teradapat siswa yang kurang termotivasi untuk belajar dengan baik, hal ini disebebkan beberapa faktor, antaralain;

a. Kurang bervariasinya metode yang digunakan sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan baik.

[2]WinaSanjaya,Kurikulumdan Pembelajaran,2008,Jakarta,Kencana Prenada Media Group hal -249

b. Alokasiwaktuyang tidak memadai sehingga materi pelajaranyangsudahdirencanakan akandapatdituntuntaskanpada satu kali pertemuantidak dapat dituntaskan.

c. Motivasi antaragurudan orang tua terhadap anak didik dirasakan masih kurang dalam hal inidapat menyebabkan banyak siswayang sangat santai dalam belajar sehingga dapat menyebabkan hasilbelajar tidak maksimal.

d.Lingkungansekitaryangkurang mendukung terciptanya prosesbelajar yangnyamandantenangdanhalini dapatmengganggukonsentrasi siswa dalam belajar sehingga menyulitkan merekauntukmengikuti dan menerima pelajaran dengan baik. [3]

Dari beberapa faktor tersebut , maka dalam penelitian ini masalah yang akan ditelitiyaitu bagaimanameningkatkan ativitasbelajar(PKn) Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V diMIN Pekauman Kota Banjarmasin dengan menggunakan metode yang tepat dan menyenangkan, dan dalam penelitian ini menggunakan strategi *role playing*. Bila penelitian ini dilakukan akan dapat meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Maka dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pendidikan

[3]WinaSanjaya,*KurikulumdanPembelajaran* , 2008, Jakarta,KencanaPrenada Media Group hal-281

warganegaraan siswa, penulis melakukanpenelitian tindakan kelas terdapatsiswa kelasV diMIN Pekauman Kota Banjarmasin.

B. Identifikasi Masalah

Motivasi belajar siswa sangat penting mendorong siswa agar belajar dengan baik dan mencapai prestasi terbaik dalam belajar. Karena apabila tujuan pembelajaran tercapai maka akan menciptakan siswa-siswi yang berkaulitas sehingga pendidikan pun akan semakin berkualitas.

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Penggunaan strategi, pemebalajaran belum maksimal.
2. Aktivitas belajar siswa belum maksimal.
3. Proses belajar mengajar tidak menarik dan membosankan.
4. Proses pembelajaran belum maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a.) Apakah dengan menggunakan metode *role playing* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ?

b.) Apakah dengan menggunakan metode *role playing* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas Guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ?

c.) Bagaimana hasil belajarsiswadenganmenggunakanmetode*role playing.*

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK iniadalah; Dengan menggunakan Strategi Role Playing diharapkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn akan meningkat.

E.Hipotesis Tindakan

Dari hasil penelitian tindakan kelas ,maka penelitian tindakan kelas dapat digambarkan hipotesis tindakan kelas yaitu;

" jikaditerapkanmetodepembelajaran role playing makaaktivitashasilbelajarpadamatapelajaranPKnakanmeningkat."

F.Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah yang adadantelahdibuat maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah;

1. Denganmenggunakanstrategi*role playing*iniakandapat meningkatkan aktivitasbelajarsiswakelas V padaMIN Pekauman Kota Banjarmasin Padamatapelajaran PKn daripembelajaran yang diciptakan oleh guru.

2.Denganmenggunakanstrategi*role playing* makadapat meningkatkan aktivitas Guru dalam proses belajar mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di MIN Pekauman Kota Banjarmasin.

3. Denganmenggunakanstrategi*role playing*dapatmeningkatkan

hasilbelajarsiswakelas V padamatapelajaranPendidikanKewarganegaraan di MIN Pekauman kota Banjarmasin.

G. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Kewarganegaraan ini diharapkan dapat bermanfaatbagi;

1. Guru PKnhasilPTK ini dapatmenjadi masukan, menambah wawasandanpengalaman sertamemperkaya strategimodellain untukmeningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2.Bagi guru MI, sebagai Guru pada Madrasah Ibtidaiyah khususnya diKota Banjarmasin dapat memperoleh informasi faktual dari hasil (Penelitian Tindakan Kelas PTK)dapat meningkatkan sikap profesional Guru MI.

3.Bagi Siswa . PTK dan hasilnya diharapkan dapat meningkatkan pengembangan pribadi siswa di sekolah, mengubah persepsi dan menyadari betapa pentingnya pelajaran PKn bagi keserasian hidup berbangsa dan bernegara.

4. Kepala Sekolah . Hasil PTK ini dapat menjadi masukan dalam Penetapan kebijakan sekolah dalam rangka meningkatkan manajemenmutu pendidikan di satuan pendidikannya.

I. Sistematika Penulisan.

Judul Penelitian

A, Pendahuluan

1.Latar Belakang Masalah 2.Identifikasi Masalah 3. Rumusan Masalah

4. Cara Memecahkan Masalah5. Hipotesis Masalah 6. TujuanPenelitian

7. Manfaat Penelitian 8. Sistematika Penulisan.

B.Landasan Teori

(poin-poin / Sub Judul Bahasan sesuai dengan permasalahan yang ditulis)

C.Metode Penelitian

1. Setting (Waktu dan Tempat) Penelitian 2. Siklus PTK3. Subyek dan ObyekPenelitian4.Data dan Sumber data5.Tehnik dan Alatserta Pengumpulan data6.Indikator kinerja 7.Teknikanalisisdata 8.Prosuder Penelitian 9.Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Rpp, Materi pembelajaran dan Alat Pengmpulan data)


IAIN ANTASARI
BANJARMASIN